

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang lingkup yang luas yang tentu saja menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan juga memiliki wilayah potensial lahan agraris. Kegiatan pertanian memiliki masyarakat. Padi menjadi komoditas pangan penting karena makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Dimana penduduk Indonesia sangat bergantung pada padi sehingga pemerintah di sektor pertanian selalu berorientasi pada peningkatan produksi padi dan program yang dilakukan pemerintah terus dilakukan untuk menjaga ketersediaan pangan khususnya komoditas padi. Sukmayanto dan Hasanuddin (2022).

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan proses pertumbuhan dari tanaman dan hewan semua itu merupakan hal yang penting. Dampak positif dan negatif selalu ada dalam segala hal, dalam kegiatan pertanian tidak terlepas dari kegiatan pengolahan tanah, pemilihan bibit unggul, penyiwaan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan tanaman, dan pemanenan. Disamping itu tidak semua jenis tanaman memerlukan perlakuan yang sama dalam hal pemilihan bibit unggul, penanaman, pengairan, pemupukan dan pemeliharaan tanaman (Soetriono, 2006).

Padi merupakan makanan pokok yang paling sering dikonsumsi oleh masyarakat dibandingkan dengan makanan pokok lainnya. Hal ini menimbulkan permasalahan di sektor pertanian, untuk selalu menyediakan padi sebagai sumber bahan pangan terutama untuk peningkatan ketahanan pangan. Beberapa alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi yaitu (1) padi merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, (2) padi merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, (3) usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar.

Kementerian pertanian telah menyusun dan melaksanakan 7 strategi utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) untuk meningkatkan produktivitas padi antara lain peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, penguatan kelembagaan petani, pengembangan dan penguatan pembiayaan, pengembangan dan penguatan bioindustri, serta penguatan jaringan pasar produk pertanian (Kementerian Pertanian, 2015).

Produktivitas adalah rasio antara *input* dan *output* dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh input dan output dari pertanian. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, luas lahan, teknologi dan modal, sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola misalnya padi, selain dari produktivitas di bidang pertanian juga tidak lepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang ada disekitarnya. Faktor penggunaan bibit, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida serta peralatan pertanian yang digunakan.

Pemanfaatan teknologi ini harus diseimbangkan dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Karena SDM merupakan komponen penting dalam peningkatan produksi, karna keberhasilan kinerja individu petani sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pertanian (Yuni Astuti, 2013).

Faktor sosial yang mempengaruhi produktivitas di bidang pertanian meliputi tingkat pendidikan dan pengalaman bertani. Rendahnya tingkat pendidikan disinyalir merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas petani. Semakin lama pengalaman bertani yang dimiliki oleh petani maka petani cenderung memiliki keterampilan tertinggi. Komponen penting hal ini adalah karakteristik pribadi dari petani itu sendiri meliputi, pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman. Penggunaan teknologi yang inovatif tentunya dipergunakan dan seringkali disalurkan melalui lembaga atau kelompok yang dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, dengan ini modal sosial dapat terbentuk.

Desa Kiuola merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Noemuti yang sangat berpotensi dalam bidang pertanian serta perkebunan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sawah. Dapat dikatakan bertani sawah merupakan salah satu pencaharian utama masyarakat di Desa Kiuola. Penggunaan teknologi pertanian di Desa Kiuola ini pun sudah modern dulunya yang masyarakat desa kiuola menggunakan alat tradisional seperti pacul, cangkul dan hewan sebagai pengolah sawah kinipara petani di desa kiuola sudah menggunakan teknologi canggih dalam mengolah tanah mereka seperti menggunakan mesin traktor untuk membajak sawah. Asabat merupakan Lokasi sawah atau Daerah irigasi permukaan yang berada disekitar Desa Kiuola dengan petani pengolah

sebanyak 100 orang, Asabat memiliki luas lahan dan yg terolah semua 30 ha, masyarakat Tani disekitar lokasi asabat mengolah 2 kali dalam setahun

Usahatani adalah kegiatan pembudidayaan tanaman padi yang dikerjakan oleh petani dalam upaya memanfaatkan input produksi sehingga mampu menciptakan suatu produk pertanian yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam kehidupan manusia. Sebagai mana suatu usaha pada umumnya memiliki prinsip utama menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan menggunakan biaya seminimal mungkin. Besarnya biaya dalam usahatani tentunya akan dipengaruhi kemampuan petani dalam mengalokasikan input produksi dengan tepat ataupun efisien (Herman,dkk 2022). Umumnya petani sebagai pelaku usahatani tidak memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh secara terperinci, sehingga sulit untuk mengetahui rincian biaya dan besarnya penerimaan dari usahatani tersebut, sehingga tidak diketahui tingkat kelayakan usahanya. Fanni Aditya,dkk (2021) menyatakan bahwa mayoritas petani tidak mengetahui cara menganalisis kelayakan suatu usaha, dimana biasanya petani hanya menghitung sebatas biaya dan penerimaan saja, sehingga para petani tidak mempertimbangkan nilai kelayakan dalam usahataninya. Oleh karena itu dianggap perlu diadakan penelitian dengan judul “***Analisis Produktivitas UsahaTani Padi di Desa Kiuola Kecamatan Noemuti***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian yang diajukan sebagai berikut

1. Bagaimana Produktivitas Usaha Tani di Desa Kiuola Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Berapa Besar Pendapatan Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Desa Kiuola Kecamatan Noemuti?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Produktivitas Usaha Tani di Desa Kiuola Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Untuk Mengetahui Besar Pendapatan Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Desa Kiuola Kecamatan Noemuti?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat Petani yang ada di Desa Kiuola Kecamatan Noemuti.